



Program Bedah Rumah Pemkot Yogyakarta

Ikut Estafet Pindahkan Genteng Bareng Warga

Program Bedah Rumah bagi warga kurang mampu kembali berlansung di Kota Yogyakarta. Kali ini, Minggu (24/8), menyasar di dua lokasi di wilayah Kemantren Wirobrajan. Rumah milik Dwi Cahya Nugraha di Kampung Patangpuluhan dan rumah milik Mujiyati Kampung Pakuncen.

WALI KOTA Yogyakarta Hasto Wardoyo menyingsingkan lengan baju dalam program ini. Ikut estafet dengan warga memindahkan banyak genteng. Bahkan, sempat naik tangga untuk menerima genteng yang diulurkan warga.

Program Bedah Rumah menjadi upaya Pemerintah Kota Yogyakarta bersama mitra untuk meringankan beban warga. Terutama, mereka yang selama ini kesulitan memperbaiki rumah tidak layak huni.

"Saya selalu meminta agar CSR dari Bank BPD dialokasikan untuk membantu warga yang

kesulitan membangun rumah. Banyak warga sudah puluhan tahun ingin memperbaiki rumah, tapi belum mampu. Karena itu, setiap Minggu kita berusaha melakukan bedah rumah," jelas Hasto.

Kali ini bantuan berasal dari dua pihak. Yakni, Bank BPD DIY dan Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia. Ada pula donasi dari Anisku Grup dan OPD terkait.

"Alhamdulillah ini perdana dari jamaah IBI untuk Yogyakarta. Setelah ini akan dilanjutkan ke Tegalrejo. Mudah-mudahan bisa terwujud hingga sepuluh rumah.

■ Baca IKUT... Hal II



DOK. PEMKOT YOGYAKARTA/JOGLO JOGJA
BERSAMA: Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo ikut gotong royong dalam Program Bedah Rumah, kemarin.

Ikut Estafet Pindahkan Genting Bareng Warga

sambungan dari hal Joglo Jogja

Kalau perkiraan satu rumah kadang butuh biaya sekitar Rp 40 juta, tapi dari IBI bisa Rp20 juta, sisanya kita gotongroyong bersama. Itu jadi amal jariyah," ujarnya.

Program ini sekaligus bentuk semangat Segoro Amarto.

Yakni, Semangat Gotongroyong Agawe Majuning Kota Yogyakarta.

Selain membantu memperbaiki tempat tinggal, Hasto juga menekankan pentingnya hunian layak dalam mendukung kesehatan

keluarga. "Kalau rumahnya layak, anak-anak juga tumbuh sehat, insyallah tidak stunting. Jadi manfaatnya bukan hanya rumah, tapi juga untuk masa depan keluarga," ungkapnya.

Menurutnya, program ini akan terus dilaksanakan

secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak. "Yang terpenting itu gotongroyong. Pemerintah, lembaga, komunitas, dan masyarakat saling bersinergi agar warga bisa tinggal di rumah yang lebih layak," ujarnya. (eri/amd/wa)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Walikota | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005